

# Balanced Scorecard generasi ketiga

Wikipedia

Dalam manajemen kinerja bisnis, balanced scorecard generasi ketiga adalah versi dari balanced scorecard tradisional, laporan terstruktur, didukung oleh metode desain yang telah terbukti dan alat otomatis, yang dapat digunakan oleh manajer untuk melacak pelaksanaan kegiatan oleh staf. dalam kendali mereka, dan untuk memantau konsekuensi yang timbul dari tindakan ini.

Versi generasi ketiga dikembangkan pada akhir 1990-an untuk mengatasi masalah desain yang melekat pada generasi sebelumnya. Ini dibedakan oleh komponen yang membentuk balanced scorecard dan proses desain yang digunakan untuk mengembangkan komponen ini.

## 1. Komponen

**Balanced scorecard generasi ketiga memiliki empat komponen utama:**

- **Pernyataan Tujuan atau Pernyataan Visi.** Ini adalah deskripsi [satu atau dua halaman] tentang organisasi pada titik yang ditentukan di masa depan, dengan asumsi strategi saat ini telah berhasil diterapkan. Deskripsi masa depan yang sukses disegmentasikan ke dalam perspektif misalnya harapan keuangan dan pemangku kepentingan, hubungan pelanggan dan eksternal, proses dan aktivitas, organisasi dan budaya.
- **Model keterkaitan strategis.** Ini adalah versi peta strategi tradisional yang biasanya berisi 12-24 tujuan strategis yang tersegmentasi menjadi dua perspektif, kegiatan dan hasil, analog dengan kerangka logis. Keterkaitan menunjukkan hubungan sebab akibat yang dihipotesiskan antara tujuan strategis.
- **Satu set definisi** untuk masing-masing tujuan strategis.
- **Serangkaian definisi untuk setiap tindakan** yang dipilih untuk memantau setiap tujuan strategis, termasuk target.

## 2. Proses desain

Proses desain balanced scorecard generasi ketiga membutuhkan keterlibatan aktif dari tim manajemen yang pada akhirnya akan menggunakan balanced scorecard. Manajer sendiri yang membuat semua keputusan tentang isi balanced scorecard. Prosesnya dimulai dengan pengembangan 'tujuan atau pernyataan Visi' untuk membangun konsensus manajemen tentang tujuan strategis jangka panjang; dokumen ini kemudian digunakan untuk membangun 'model keterkaitan strategis', yang menjelaskan prioritas manajemen jangka pendek, baik aktivitas strategis yang harus diselesaikan maupun hasil strategis yang ingin dicapai. Setelah 'tujuan strategis' diputuskan secara garis besar, ini ditugaskan 'pemilik' dari dalam tim manajemen, yang selanjutnya mendefinisikan setiap tujuan, ditambah ukuran dan target yang terkait dengan pencapaian setiap tujuan. Perbaikan utama dengan balanced scorecard generasi ketiga ini berhubungan dengan peningkatan "kepemilikan" tujuan oleh manajer, karena tujuan, sasaran dan hasil disempurnakan oleh manajer yang bertanggung jawab itu sendiri. Semua ukuran dan target harus ditinjau ulang untuk memastikan bahwa mereka saling berhubungan (identifikasi ketergantungan) dan kongruen (diprioritaskan secara tepat dan saling mendukung).

Dalam organisasi besar/kompleks, kartu skor dapat dikembangkan oleh area fungsional atau spesifik proyek untuk dihubungkan dengan tim manajemen untuk area tersebut. Dalam hal ini, penting bagi tim yang membuat kartu skor untuk memahami hubungan antara area mereka dan area tim manajemen lain di seluruh organisasi yang dengannya mereka dapat berkolaborasi atau sebagai pemangku kepentingan/pelanggan. Dalam banyak kasus, tujuan untuk kartu skor organisasi fungsional atau proyek akan mencakup tujuan dan prioritas berjenjang dari organisasi tuan rumah/pemimpin senior/pemangku kepentingan mereka (apa yang penting bagi mereka).